

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang dilakukan penulis yaitu meneliti tentang analisis piutang tak tertagih terhadap laba perusahaan pada UD. Indo Jaya Telur, maka penulis bisa menarik kesimpulan bahwa :

1. Piutang usaha pada UD. Indo Jaya Telur ini berbeda dari piutang usaha secara umumnya. Piutang usaha pada UD. Indo Jaya Telur timbul karena hutang supplier/peternak yang menunggak. Perusahaan ini mengalami kesulitan dalam mengendalikan piutang tersebut karena pencatatan piutang pada perusahaan masih menggunakan pembukuan sederhana sehingga perusahaan tidak tahu kapan piutang tersebut jatuh tempo dan seberapa banyak piutang yang perusahaan miliki yang belum tertagih dan akhirnya piutang tersebut menimbulkan piutang tak tertagih bagi perusahaan.
2. Perusahaan ini tidak pernah melakukan penghapusan piutang tak tertagih maupun membuat anggaran cadangan piutang tak tertagih karena perusahaan masih menganggapnya sebagai piutang dan akan terus menagihnya. Hal tersebut mengakibatkan laba perusahaan yang disajikan terlalu tinggi karena laba tersebut belum dikurangi dengan biaya cadangan piutang tak tertagih.
3. Berdasarkan analisa data penulis menunjukkan bahwa laporan laba rugi yang disajikan perusahaan belum sesuai dengan keadaan perusahaan

yang sebenarnya, laporan yang disajikan tersebut jumlahnya lebih besar karena laporan tersebut belum memasukkan biaya piutang tak tertagih.

4. Maka dari itu, penulis membuat analisa umur piutang dari setiap supplier/peternak yang memiliki hutang pada perusahaan sekaligus melakukan perbaikan dalam pencatatan laporan laba rugi pada UD. Indo Jaya Telur dan mencadangkan biaya piutang tak tertagih apabila para supplier/peternak tidak bisa membayar hutangnya secara keseluruhan, penulis juga membuat jurnal penyesuaian yang dibalik karena ada beberapa supplier atau peternak yang membayar kembali piutangnya sehingga laporan keuangan yang ada di perusahaan perlu disesuaikan kembali agar penyajian laporan keuangan perusahaan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan wajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran mengenai analisis piutang tak tertagih terhadap laba perusahaan pada UD. Indo Jaya Telur, berikut ini beberapa saran yang perlu dilakukan perusahaan :

1. Perusahaan perlu membuat analisa umur piutang, sehingga perusahaan bisa mengetahui nilai-nilai piutang yang belum jatuh tempo atau yang sudah jatuh tempo dan mengetahui seberapa banyak piutang yang belum tertagih dari masing-masing supplier atau peternak di setiap akhir bulan.
2. Perusahaan perlu menggunakan metode cadangan untuk menentukan cadangan piutang tak tertagih, sehingga perusahaan bisa menyajikan laporan laba rugi yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang

sebenarnya. Dalam menentukan presentase piutang tak tertagih untuk menentukan cadangan piutang tak tertagih perlu mempertimbangkan pengalaman masa lalu mengenai informasi rata-rata keterlambatan pelunasan piutang sehingga nilai cadangan piutang tak tertagih bisa dianggarkan dengan tepat.

3. Perusahaan perlu mengakui adanya biaya cadangan piutang tak tertagih pada laporan laba rugi sehingga laporan laba rugi yang disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Apabila dalam suatu periode tersebut ada perubahan informasi keuangan maka laporan keuangan tersebut perlu disesuaikan kembali agar penyajian laporan keuangan perusahaan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan wajar sehingga laporan tersebut bisa digunakan pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat.